

# Implementasi Program “Berkat Sayang” Untuk Kelompok Rentan di Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Marcella Riski Zalianty (222020100203)

**Dosen Pembimbing:**

Hendra Sukmana, S.AP, M.KP

**Program Studi Administrasi Publik  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo**

# LATAR BELAKANG

Dalam konteks kebijakan sosial, kelompok rentan seperti lansia, penyandang disabilitas, dan masyarakat prasejahtera kerap mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar, terutama pangan (Djabumir 2025).

Sahadi Humaedi [2] menyebut kelompok ini sebagai bagian dari masyarakat yang membutuhkan perhatian khusus demi peningkatan kualitas hidup mereka. Kondisi ekonomi yang lemah, minimnya dukungan keluarga, serta keterbatasan akses membuat banyak lansia hidup dalam keterlantaran, kekurangan gizi, bahkan kelaparan, khususnya di kawasan padat penduduk dan wilayah pinggiran.

Fenomena ini menunjukkan masih adanya ketimpangan sosial, seperti yang tampak di Kota Sidoarjo, Jawa Timur.

Untuk menjawab persoalan tersebut, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo bersama Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo meluncurkan **Program Berkat Sayang** sebagai upaya nyata meningkatkan kesejahteraan lansia terlantar yang ada di Kabupaten Sidoarjo

**Program Berkat Sayang** diluncurkan pada 1 September 2022 dan merupakan bantuan social berupa bantuan makanan yang dibagikan secara 2x sesi yaitu pagi dan sore dalam sehari dengan anggaran Rp 15.000 / satu kotak makanan secara gratis dan dikhususkan menyasar lansia terlantar dan tidak memiliki penghasilan di Kabupaten Sidoarjo.

# Sumber Hukum Program

- 📄 **Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 34 Ayat 1 :  
“Fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara”**
- 📄 **Perda Kabupaten Sidoarjo No 2 Tahun 2021**
- 📄 **Peraturan Bupati No 65 Tahun 2024**

# Data

**Tabel 1**  
Jumlah Penerima dan Sebaran Program Berkat Sayang di Kabupaten Sidoarjo

Tahun	Jumlah Penerima	Jumlah Sebaran Penerima
2022	730	18 Kecamatan
2023	730	18 Kecamatan
2024	800	18 Kecamatan
2025	800	18 Kecamatan

Sumber diolah dari dinas sosial sidoarjo (Tahun 2025)

Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa sejak pertama kali diluncurkan pada tahun 2022, program ini telah menjangkau seluruh 18 kecamatan di Kabupaten Sidoarjo (Balongbendo, Buduran, Candi, Gedangan, Jabon, Krembong, Krian, Porong, Prambon, Sedati, Sidoarjo, Sukudono, Taman, Tarik, Tanggulangin, Tulangan, Waru, Wonoayu) tanpa terkecuali. Jumlah penerima manfaat tercatat stabil di angka 730 pada dua tahun pertama, lalu meningkat menjadi 800 orang pada tahun 2024 dan 2025.

# PENELITIAN TERDAHULU

**Syarifah Nikmah dan Tjitjik Rahaju**

Judul: Evaluasi Pelaksanaan Program Pemberian Permakanan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Surabaya

**Metode:** Kualitatif Deskriptif

**Hasil:** program berjalan efektif dalam meningkatkan kesejahteraan, meskipun terdapat kendala terkait ketepatan distribusi dan kualitas makanan yang harus disesuaikan dengan kebutuhan khusus penerima.

**Shafa Rizqi Nabilah 2024**

Judul: The Accuracy of " Berkat Sayang " Aid in Poverty Alleviation in Sidoarjo District Social Studies Education , Universitas Negeri Surabaya

**Metode:** Kualitatif Deskriptif

**Hasil:** Hasil studi menunjukkan bahwa meskipun program ini bermanfaat, terdapat kendala dalam sosialisasi, pemahaman, kualitas makanan, dan distribusi yang tidak sepenuhnya sesuai rencana.

**Tiara dan Lukman 2023**

Judul: IMPLEMENTASI PROGAM BANTUAN SOSIAL PEMBERIAN MAKANAN GRATIS BAGI WARGA MISKIN DI KABUPATEN SIDOARJO

**Metode:** Kualitatif

**Hasil:** Terdapat kendala dalam ketepatan saran penerima, minimnya kolaborasi antar pemerintahan dalam pelaksanaan program bantuan social.

# Research Gap

Namun demikian, meskipun penelitian terdahulu telah membahas efektivitas pelaksanaan program bantuan sosial berupa makanan gratis dan faktor-faktor yang memengaruhinya, masih terdapat *research gap* dalam hal analisis komprehensif mengenai tata kelola birokrasi dan implementasi kebijakan di tingkat daerah, khususnya dalam konteks Program Berkas Sayang di Kabupaten Sidoarjo. Belum banyak studi yang secara khusus menelaah bagaimana mekanisme administrasi, sosialisasi kepada masyarakat, serta sistem monitoring dan evaluasi dijalankan secara terpadu untuk memastikan ketepatan sasaran dan keberlanjutan program.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam implementasi Program Berkas Sayang melalui analisis terhadap aspek Komunikasi Publik, Sumber Daya Progam, Struktur Birokrasi serta diposisi pelaksana program dalam sistem pengawasan guna memperkuat tata kelola program bantuan sosial di tingkat daerah.

# RUMUSAN MASALAH & TUJUAN

## Rumusan Masalah:

Bagaimana Implementasi Program Berkat Sayang di Kabupaten Sidoarjo dijalankan?

## Tujuan :

- ✓ Menganalisis implementasi Program Berkat Sayang dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok rentan di Kabupaten Sidoarjo
- ✓ Mengkaji mekanisme tata Kelola birokrasi dalam pelaksanaan program Berkat Sayang di Kabupaten Sidoarjo

# MANFAAT PENELITIAN

**Teoretis:** Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu administrasi publik, khususnya dalam kajian implementasi kebijakan sosial dan tata kelola program bantuan daerah.

**Praktis:** Bagi **pemerintah daerah dan Dinas Sosial Sidoarjo**, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan Program Berkat Sayang

**Sosial:** Penelitian ini juga bermanfaat bagi **masyarakat penerima manfaat**, karena hasilnya dapat mendorong perbaikan pelayanan dan bantuan yang diberikan

# LANDASAN TEORI

## Teori Implementasi George C. Edwards III Indikator:

1

### *Komunikasi*

bagaimana kebijakan disampaikan kepada pelaksana dan masyarakat.

2

### *Sumber Daya*

meliputi SDM dan dana yang mendukung pelaksanaan kebijakan.

3

### *Diposisi*

berkaitan dengan komitmen, motivasi, dan tanggung jawab para pelaksana dalam menjalankan kebijakan.

4

### *Struktur Birokrasi*

mencakup mekanisme kerja, koordinasi, dan SOP yang digunakan.

# METODE

## Jenis Penelitian

Kualitatif Deskriptif

## Lokasi Penelitian

Dinas Sosial Kabupaten  
Sidoarjo

## Teknik Pemilihan Informan

Teknik Purposive Sampling: Yaitu Teknik itu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap mampu memberikan informasi mendalam dan relevan dengan fokus penelitian. Informan yang dipilih meliputi Kasubag Kepegawaian Bapak Fatoni, Staf Dinsos Ananda Kharomah, Pihak Katering Pak Zainul, dan Penerima Manfaat progam Ibu Sumiati

## Teknik Analisis Data

Model interaktif Miles & Huberman, dengan 4 tahapan yaitu, Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan.

## Teknik Pengumpulan Data

Wawancara, observasi,  
dan dokumentasi

## Fokus Penelitian

Mengkaji implementasi Program “Berkat Sayang” untuk Kelompok Rentan Di kabupaten Sidoarjo menggunakan teori George III dengan indikator: Komunikasi, Sumber daya, Diposisi, dan Struktur Birokrasi

# Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menganalisis dan mengdeskripsikan bagaimana implementasi Program Berkat Sayang di Kabupaten Sidoarjo menggunakan teori dari George C. Edward III.

Teori ini memiliki 4 indikator:

1. Komunikasi
2. Sumber Daya
3. Disposisi (Komitmen Pelaksana)
4. Struktur Birokrasi

Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa program berjalan cukup baik, namun masih terdapat beberapa kendala yang akan dijelaskan dalam tiap indikator.

# Hasil dan Pembahasan

## 1. Komunikasi

Komunikasi menurut Edward adalah proses penyampaian informasi kebijakan dari pembuat kebijakan kepada pelaksana dan kelompok sasaran.

### Hasil Aspek Komunikasi :

- Koordinasi Dinsos dengan TKSK dan kelurahan berjalan intensif
- Sosialisasi dilakukan dengan cara selektif (public) dan focus kepada pelaksana program
- Informasi umum dipublikasi secara terbuka lewat median sosial (dokumentasi, tujuan program)
- Lansia penerima bantuan memahami jadwal dan mekanisme bantuan program

### Temuan dan kendala:

Komunikasi sudah jelas dan terstruktur.

Namun, informasi teknis (kriteria detail) tidak dibuka ke public untuk mencegah adanya aji mumpung dari oknum atau manipulasi data.

Ini memang baik untuk keamanan data, tapi bisa menimbulkan persepsi kurang transparan di masyarakat.

### Kaitan Teori:

Jikas dikaitkan dengan teori George III, implementasi Progam Berkat Sayang dalam aspek komunikasi sudah sesuai teori.meskipun terda[at kendala terkait sistem atau pola komunikasi kepada publik

# Hasil dan Pembahasan

## 2. Sumber Daya

Sumber daya menurut Edward adalah segala hal yang dibutuhkan dan dapat membantu untuk menjalankan kebijakan.

### Hasil Temuan:

Dalam implementasi Program Sayang, Program didukung oleh sumber daya manusia lintas sektor dan anggaran APBD yang memadai serta meningkat setiap taun.

Dari sisi sumber daya manusia, program ini melibatkan Dinas Sosial Sidoarjo sebagai koordinator, Dinas Kesehatan Sidoarjo untuk standar gizi makanan, TKSK untuk validasi data, serta pihak catering sebagai distributor makanan. Adapun didapatkan data pemangku kepentingan utama untuk program ini.

Tabel 2.  
Sumber Daya Manusia inti dalam Program Berkat Sayang

No	Nama	Jabatan	Tupoksi
1	Fatoni SE. MM	Kasubag Kepegawaian Dinas Sosial Sidoarjo	Penanggung Jawab Program Berkat Sayang
2	M. Bashori Alwi S.Sos. M.Ap	Kepala Bidang Limjamsos	Penanggung Jawab Lapangan
3.	Ananda Kharomah R S.Ikom	Staff Dinas Sosial Sidoarjo	Petugas Pelaksana Kegiatan

Sumber Dinas Sosial Sidoarjo (Dinas 2025)

# Hasil dan Pembahasan

## 2. Sumber Daya

### Hasil Temuan:

Dari sisi anggaran, program ini sepenuhnya didanai 100% oleh APBD Kabupaten Sidoarjo dan mengalami peningkatan setiap tahun, khususnya pada tahun 2025 kurang lebih 8,7M dengan jumlah penerima mencapai 800 lansia. Didapatkan data sbg berikut:

**Tabel 2.**  
Rekapitulasi dan Realisasi Anggaran Untuk Program Berkat Sayang 2022-2025

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Program Prioritas	Sasaran	Tahun	Satuan	Target	Realisasi	%
1.	Program Perlindungan dan Jaminan Sosial/Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota/Fasilitas Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga	Gratis Makanan Hari Warga Miskin	Lansia Miskin	2022	Orang/Hari	730	730	100%
					Rp	4.642.8 M	2.645.082 M	56.9%
				2023	Orang/Hari	730	730	100%
					Rp	7.993.5 M	7.933.08 M	99%
				2024	Orang/Hari	800	800	100%
					Rp	8.784 M	8.686.200 M	98%
				2025	Orang/Hari	800		100%
					Rp	8.760 M		

Sumber diolah dari Dinas Sosial Sidoarjo (Tahun 2025)

### Jika Dikaitkan dengan teori:

Jika dikaitkan dengan teori implementasi George C. III, aspek sumber daya dalam Program Berkat Sayang telah sesuai dengan teori implementasi oleh George III

# Hasil dan Pembahasan

## 3. Disposisi

Disposisi dalam penelitian ini merujuk pada komitmen dan sikap pelaksana program. Berdasarkan hasil wawancara dan temuan di lapangan, pelaksana menunjukkan komitmen yang tinggi, hal tersebut dibuktikan dengan:

### Hasil Aspek Disposisi:

- Pelaksana memiliki komitmen tinggi
- Verifikasi data dilakukan cermat
- Menu mengikuti standar gizi
- Menggunakan inovasi berupa sistem aplikasi geotag untuk transparansi distribusi makanan benar-benar sampai kepada penerima
- Evaluasi dilakukan setiap tahun

### Temuan :

Hal ini menunjukkan bahwa pelaksana tidak hanya bekerja secara administratif, tetapi juga memiliki tanggung jawab moral dalam menjalankan program.

### Kaitan dengan teori :

Jika dikaitkan dengan teori implementasi George C.III, aspek disposisi dalam implementasi Program Berkas Sayang telah sesuai dengan indikator teori.

# Hasil dan Pembahasan

- **Bukti proses distribusi makanan dengan sistem geotag**





# Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi Program Berkas Sayang di Kabupaten Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program ini secara umum telah sesuai dengan teori implementasi kebijakan dari George C. Edward III.

Pertama, aspek komunikasi telah memenuhi indikator teori, karena proses penyampaian informasi dilakukan secara jelas, konsisten, dan terkoordinasi antara Dinas Sosial, TKSK, dan penerima manfaat. Kedua, aspek sumber daya telah sesuai dengan teori, ditunjukkan oleh dukungan sumber daya manusia lintas sektor yang memiliki peran jelas serta dukungan anggaran APBD yang memadai dan meningkat setiap tahun.

Ketiga, aspek disposisi telah mencerminkan komitmen dan integritas pelaksana, terlihat dari ketelitian dalam verifikasi data, pemenuhan standar gizi, serta inovasi pelaporan berbasis geotag sebagai bentuk akuntabilitas. Keempat, aspek struktur birokrasi secara umum telah sesuai dengan teori karena memiliki SOP dan pembagian tugas yang sistematis, namun masih terdapat keterbatasan pada fleksibilitas administratif, khususnya dalam mekanisme pergantian penerima manfaat.

Dengan demikian, Program Berkas Sayang dapat dikatakan telah berjalan sesuai dengan teori implementasi yang diterapkan dan dapat meningkatkan kesejahteraan lansia terlantar, meskipun masih memerlukan penyempurnaan pada aspek responsivitas birokrasi.

# Referensi

- [1] G. M. Djabumir, H. V. R. Pattimukay, and J. Theresia, “Evaluasi Implementasi Kebijakan Perlindungan Keluarga Miskin di Kota Ambon,” vol. 2, 2025.
- [2] S. Humaedi, B. Wibowo, and S. T. Raharjo, “Kelompok Rentan Dan Kebutuhannya (Sebuah Kajian Hasil Pemetaan Sosial CSR PT Indonesia Power UPJP Kamojang),” Share Soc. Work J., vol. 10, no. 1, pp. 61–72, 2020.
- [3] V. F. Mustofa, B. Prasetyo, D. Indriani, and N. A. Rahmawati, “Manajemen Gizi Mikro dan Dampak Kesehatan pada Lansia,” Amerta Nutr., vol. 7, no. 1, pp. 37–46, 2023, doi: 10.20473/amnt.v7i1SP.2023.36-45.
- [4] A. Sarjito, “Free Nutritious Meal Program as a Human Resource Development Strategy to Support National Defense Program Makan Bergizi Gratis sebagai Strategi Pembangunan Sumber Daya Manusia untuk Mendukung Pertahanan Negara,” vol. 5, no. 5, pp. 129–141, 2024.
- [5] Tim Hukumonline, “Tanggung Jawab Negara dalam Pasal 34 ayat 1 UUD 1945,” hukumonline.com. <https://www.hukumonline.com/berita/a/pasal-34-ayat-1-uud1945-1f6576a413aa746/> (accessed Feb. 18, 2025).

# Referensi

[12] G. C. Edward III, *Implementing Public Policy*. Washington DC: Congressional Quarterly Press, 1980. [Online]. Available:

[https://openlibrary.org/books/OL4108847M/Implementing\\_public\\_policy](https://openlibrary.org/books/OL4108847M/Implementing_public_policy)

[13] S. Sugiyono, "Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D," Alf. Bandung, vol. 14, 2010.

[14] D. Firmansyah, "Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian : Literature Review General Sampling Techniques in Research Methodology : Literature Review," vol. 1, no. 2, pp. 85–114, 2022.

[15] Ardiansyah, Risnita, and M. S. Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *J. IHSAN J. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 1–9, 2023, doi: 10.61104/ihsan.v1i2.57.

[16] Q. Qomaruddin and H. Sa'diyah, "Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman," *J. Manag. Accounting, Adm.*, vol. 1, no. 2, pp. 77–84, 2024.

[17] J. H. Posumah, "Implementasi kebijakan dalam menangani kekacauan antar desa di kecamatan tompaso baru kabupaten minahasa selatan rizky," vol. IX, no. 3, pp. 339–350, 2023.

# Refrensi

- [18] A. Hildayanti, A. Parawangi, and R. Rasdiana, "Implementasi Sistem Informasi Publik Berbasis Website Di Desa Taeng Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa," *Kaji. Ilm. Mhs. Adm. Publik*, vol. 3, no. 6, pp. 1673–1686, 2022.
- [19] H. A. Posangi, F. Lengkong, and S. Dengo, "Komunikasi Dalam Implementasi Kebijakan Pelayanan Administrasi Kependudukan Dilakukan Di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow," *J. Adm. Publik*, vol. 6, no. 94, 2020.
- [20] A. Setiawan, M. F. F. Sahlan, and S. Syam, "Evaluasi Implementasi E- Government Kota Palopo Menggunakan E-Government Maturity Model," *J. Softw. Eng. Multimed.*, vol. 1, no. 2, pp. 59–66, 2023, doi: 10.20895/jasmed.v1i2.1345.
- [21] S. Kasus, P. Kampung, K. B. Rampak, and P. Desa, "Implementasi Kebijakan Tentang Program Kampung Keluarga Berkualitas ( Kb ) Menuju Terwujudnya Keluarga Berkualitas," vol. 9, no. 1, pp. 18–28, 2025.
- [22] S. A. T. 1, R. Gosal2, and V. Kasenda3, "Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Sangihe Studi Kelurahan Sawangbendar Kecamatan Tahuna," vol. 2, no. 2, pp. 1–14, 2022, [Online]. Available: file:///C:/Users/HP/Downloads/alfonkimbal,+Susanti+Takaluhude.pdf
- [23] J. Widodo, *Analisis kebijakan publik: Konsep dan aplikasi analisis proses kebijakan publik*. Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021.
- [24] T. Turhindayani, "Analisis Implementasi Pengelolaan Barang Milik Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Bangka Tengah)," *ABIS Account. Bus. Inf. Syst. J.*, vol. 4, no. 4, 2020, doi: 10.22146/abis.v4i4.59322.

